

**PROSES PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK RAKYAT
INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG MOJOKERTO**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma III Perbankan dan Keuangan



Oleh :

Fanda Ayu Novia Arista

NIM : 2016110454

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2019

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Fanda Ayu Novia Arista
Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 22 Nopember 1997
NIM : 2016110454
Program Studi : Perbankan dan Keuangan
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Proses Pelaksanaan Pemberian Kredit Pada
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Kantor Cabang Mojokerto

Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Studi Diploma 3

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 30 Agustus 2019

Tanggal : 30 Agustus 2019



(Dr. Kautsar R. Salman, SE., MSA., Ak.)

(Anggraeni, SE., M.Si)

NIDN. 0731106702

PROSES PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG MOJOKERTO

Fanda Ayu Novia Arista

2016110454

e-mail : 2016110454@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This research was carried out at the BRI Bank Mojokerto Branch Office. BRI Bank Mojokerto Branch Office has a banking business to develop the people's economy. One of the products is working capital credit. The purpose of this study is to find out the implementation process of granting working capital loans at the BRI Bank Mojokerto Branch Office. The research method used is qualitative and descriptive research with data collection techniques namely interviews, documentation, literature study and observation. Based on the research conducted, it is known that the excess of working capital credit is the process of approving or rejecting credit quickly. In the credit approval process, the time required is a maximum of two weeks from the day of credit submission, and the rejection of credit time is required a maximum of three days from the days of credit submission.

Keywords : BRI Bank Mojokerto Branch Office, Working Capital Credit

PENDAHULUAN

Perbankan yaitu salah satu bisnis pada sektor keuangan yang mempunyai peran untuk membantu pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan pada negara dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas ekonomi negara, disebut membantu pemerintah karena pembangunan ekonomi di suatu negara sangatlah bergantung pada dinamika perkembangan dan kontribusi dari sektor perbankan (Levine dalam Widjojo, 2010). Kenyataannya hampir semua sektor yang berkaitan dengan kegiatan keuangan membutuhkan jasa bank (Kasmir, 2002), sehingga peran sebagai perantara keuangan, bank melakukan penghimpunan dan penyaluran dana untuk menunjang kelancaran aktivitas perekonomian (Susilo, Triandaru, dan Santoso, 2000).

Peran bank sangat besar untuk membantu pemerintah dalam pembangunan ekonomi yaitu dengan meningkatkan taraf hidup masyarakat

dengan adanya perbankan. Kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Ada berbagai macam produk bank yang dapat digunakan oleh masyarakat seperti tabungan, giro, deposito dan kredit. Perkembangan perbankan beberapa tahun terakhir ini mengalami penurunan yang disebabkan oleh berbagai macam hal salah satunya adalah sering terjadinya kredit bermasalah atau kredit macet. Oleh karena itu bank harus lebih memperhatikan proses pelaksanaan pemberian kredit kepada masyarakat agar tidak terjadi kembali kredit macet.

Agar pembahasan dalam penelitian ini terarah maka akan dibatasi mengenai masalah yang akan dibahas didalamnya seperti pengertian kredit modal kerja menurut bank BRI Kantor Cabang Mojokerto, proses pelaksanaan pemberian kredit modal kerja, dan kelebihan serta kekurangan dari kredit modal kerja itu sendiri.

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi penulis adalah dapat menambah ilmu atau wawasan mengenai proses pelaksanaan pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia. Manfaat bagi bank adalah dapat dijadikan bahan pertimbangan apakah proses pemberian kredit yang diterapkan sudah sesuai dengan tata cara yang telah berlaku. Dan manfaat bagi pembaca adalah dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa mengenai proses pelaksanaan pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kredit

Pada dasarnya kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit (*lending*). Pada bagian ini akan dibahas mengenai pengertian kredit. Kredit adalah suatu penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga sebagai imbalan.

Jenis-Jenis Kredit

Jenis-jenis kredit yang umumnya ditawarkan oleh bank adalah sebagai berikut :

1. Kredit investasi ialah kredit yang diberikan kepada pebisnis yang akan atau sudah melakukan investasi atau penanaman modal. Kredit jenis ini sifatnya produktif. Biasanya kredit jenis ini memiliki jangka waktu yang lebih relatif panjang, yaitu diatas satu tahun. Lebih panjang baik dari segi waktu, perolehan keuntungan dan pengembaliannya. Contoh jenis kredit ini adalah kredit untuk membangun pabrik atau membeli peralatan pabrik seperti mesin-mesin.
2. Kredit modal kerja merupakan kredit yang berfungsi sebagai modal usaha.

Kredit ini bersifat produktif. Dan juga kredit ini berjangka waktu pendek, yaitu kurang dari satu tahun. Contoh kredit modal kerja ini adalah untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai, dan modal kerja lainnya.

3. Kredit konsumtif merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan konsumtif peminjam atau untuk keperluan personal. Contoh kredit jenis ini adalah kepemilikan rumah dan atau kendaraan pribadi.

Proses Pemberian Kredit

Dalam proses pemberian kredit terdapat beberapa proses yang harus dilalui oleh nasabah. Setiap bank memiliki proses pemberian kredit yang berbeda-beda meskipun tidak jauh berbeda. Menurut Kasmir (2014 : 100) beberapa proses dalam pemberian kredit secara umum adalah sebagai berikut :

1. Pengajuan berkas – berkas

Merupakan tahap awal pemohon kredit untuk memperoleh fasilitas kredit dari bank. Pemohon kredit mengajukan permohonan yang dituangkan dalam proposal yang dilampiri berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan. Pengajuan proposal kredit ini sebaiknya berisi :

- a. Latar belakang perusahaan seperti riwayat hidup perusahaan, jenis usaha yang dijalankan, identitas perusahaan, nama pengurus beserta pengetahuan dan pendidikannya, perkembangan perusahaan serta relasi dengan pihak-pihak pemerintah.
- b. Tujuan pengajuan kredit, apakah untuk meningkatkan omset penjualan atau menambah kapasitas produksi.
- c. Besarnya kredit dan jangka waktu. Dalam hal ini pemohon akan menentukan besarnya kredit yang akan diajukan dan jangka waktu kredit tersebut akan berjalan. Penilaian kelayakan besarnya kredit

- dan jangka waktu kredit ditentukan oleh *cash flow* serta laporan keuangan dalam tiga tahun terakhir. Jika jumlah dana kredit yang akan diajukan tidak sesuai dengan analisis bank, maka bank tetap berpedoman pada hasil analisis untuk menentukan besarnya kredit dan jangka waktu kredit.
- d. Cara pemohon mengembalikan kredit. Dalam hal ini pemohon kredit menjelaskan secara rinci cara untuk mengembalikan kreditnya. Apakah dengan penjualan atau yang lainnya.
 - e. Jaminan kredit merupakan jaminan yang diberikan oleh pemohon kepada pihak bank apabila terjadinya kredit macet, baik disengaja maupun tidak disengaja. Penilaian jaminan kredit ini harus dilakukan dengan teliti, jangan sampai terjadi sengketa dan sebagainya. Jaminan kredit biasanya dijamin dengan asuransi tertentu.
 - f. Kemudian selain itu nasabah juga harus menyiapkan proposal yang dilengkapi dengan berkas-berkas dipersyaratkan seperti :
 - i. Akte notaris
Untuk perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yayasan.
 - ii. TDP (Tanda Daftar Perusahaan)
Merupakan tanda daftar perusahaan yang dikeluarkan oleh Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan biasanya berlaku lima tahun, jika sudah habis bisa diperpanjang.
 - iii. NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
Setiap pemberian kredit sekarang dipantau oleh Bank Indonesia NPWP-nya.
 - iv. Neraca dan laporan rugi laba tiga tahun terakhir
 - v. Bukti diri dari pinjaman perusahaan
 - vi. Fotokopi sertifikat jaminan
- Penilaian yang dapat dinilai adalah neraca dan laporan rugi laba yang ada dengan menggunakan rasio-rasio sebagai berikut yaitu :
- a. *Current ratio* yaitu perbandingan dari total utang lancar (utang jangka pendek) dibandingkan dengan aktiva lancar (kas/bank, piutang, surat berharga dan persediaan). Nilai rasio disarankan minimal 150 persen yang menandakan perusahaan dapat memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang ada.
 - b. *Acid test ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva lancarnya untuk menutupi utang lancarnya.
 - c. *Profit margin ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk mengontrol keutungan bersih dengan perbandingan antara laba dan penjualan bersih dari perusahaan serta beban-beban yang dikeluarkan perusahaan agar biaya operasional tidak membengkak.
 - d. *Return on net worth* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal dari perusahaan untuk menghasilkan pendapatan bagi pemegang saham.
2. Penyelidikan Berkas Pinjaman
Digunakan untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan oleh pemohon sudah lengkap dan sesuai dengan persyaratan. Jika menurut pihak bank berkas tersebut belum lengkap, maka pemohon diminta untuk segera melengkapi. Dan jika dalam jangka waktu yang telah ditentukan berkas belum dilengkapi, permohonan kredit dapat dibatalkan.

3. Wawancara Pertama

Merupakan penyidikan yang dilakukan oleh pihak bank kepada pemohon kredit yang akan berhadapan secara langsung dan pemohon kredit harus dapat meyakinkan pihak bank bahwa berkas tersebut sudah benar dan lengkap. Wawancara pertama ini juga bertujuan untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan pemohon sebenarnya.

4. Peninjauan ke Lokasi (*On The Spot*)

Merupakan aktivitas pengecekan secara langsung ke lapangan dengan meninjau beberapa macam objek yang akan dijadikan usaha dan jaminan. Kemudian hasil dari tahap ini dicocokkan dengan hasil wawancara pertama. Pada saat melakukan *on the spot* sebaiknya jangan memberitahu nasabah agar apa yang kita lihat di lapangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

5. Wawancara Kedua

Merupakan aktivitas untuk memperbaiki berkas, apabila ada kekurangan setelah melakukan aktivitas peninjauan ke lokasi tempat usaha pemohon secara langsung di lapangan. Catatan yang ada pada pemohon dan pada saat wawancara pertama akan dicocokkan dengan hasil peninjauan ke lokasi secara langsung apakah sesuai dan benar adanya.

6. Keputusan Kredit

Merupakan tahap penentuan apakah kredit tersebut akan diterima atau ditolak. Tahap ini biasanya dilakukan oleh bagian kredit komite. Apabila kredit tersebut diterima maka pihak bank akan segera mempersiapkan administrasi untuk pihak pemohon kredit. Keputusan kredit biasanya mencakup beberapa hal berikut ini antara lain :

- a. Jumlah dana yang akan diterima nasabah
- b. Jangka waktu berjalannya kredit

- c. Dan biaya – biaya yang harus dibayar oleh nasabah

Namun, apabila kredit tersebut ditolak maka pihak bank akan mengirim surat penolakan kredit sesuai dengan alasan penolakan kredit kepada pemohon kredit yang pengajuan kreditnya ditolak.

7. Penandatanganan Akad Kredit / Perjanjian Lainnya

Sebelum dilakukan aktivitas penarikan uang kredit, maka terlebih dahulu nasabah menandatangani akad kredit, kemudian mengikat jaminan kredit dengan hipotek atau surat perjanjian lainnya yang dianggap perlu.

Penandatanganan akad kredit dilakukan :

- a. Antara pihak bank dan nasabah secara langsung
 - b. Diawasi dan melalui notaris
- ### 8. Realisasi Kredit

Ini akan dilakukan setelah penandatanganan akad kredit dan surat-surat yang diperlukan yaitu dengan pembukaan rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

9. Penyaluran / penarikan dana

Merupakan penarikan atau pencairan dana dari rekening nasabah sebagai realisasi kredit dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai dengan ketentuan dan tujuan kredit yaitu :

- a. Sekaligus atau
- b. Secara bertahap

Kelebihan dan Kekurangan Kredit

Seperti halnya dengan kedua sisi mata uang koin, mengajukan kredit pada bank untuk dijadikan sebagai modal usaha atau kerja dan atau sebagai keperluan pribadi memiliki kelebihan dan kekurangan antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Kelebihan :
 - a. Memberikan berbagai kemudahan

Bagi pemohon yang secara teratur menyimpan uangnya disuatu bank, maka kemungkinan besar pihak bank akan mempermudah pengajuan permohonan kredit. Apabila terjadi kesempatan seperti ini maka sebaiknya digunakan oleh pemohon.

- b. Terdapat berbagai jenis kredit
Ada berbagai macam jenis kredit yang dapat diakses atau digunakan oleh pemohon. Yang tentunya masing-masing kredit memiliki kekurangan serta kelebihan berbeda-beda sehingga pemohon hanya perlu menyesuaikan kredit mana yang sesuai dengan kebutuhan. Apabila untuk keperluan pribadi bisa memilih jenis kredit yang bersifat konsumtif dan apabila untuk usaha dapat memilih jenis kredit investasi atau kredit modal kerja.
 - c. Bunga yang diberikan rendah
Pada umumnya, kredit untuk usaha mikro memiliki tingkat bunga yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang bersifat konsumtif. Seperti kredit modal kerja dan kredit investasi yang memiliki bunga rendah sedangkan kredit pembelian rumah memiliki bunga tinggi karena bersifat konsumtif.
2. Kekurangan :
- a. Proses kredit rumit
Tidak sedikit bank yang masih memberlakukan proses pemberian kredit yang berbelit-belit. Setelah menerima atau mengisi formulir permohonan kredit serta membawa berkas yang sudah ditetapkan oleh pihak bank, kemudian bank akan memverifikasi berkas-berkas yang telah disyaratkan kepada pemohon atau nasabah, kemudian melakukan survei terhadap usaha yang dijalankan, kembali melakukan verifikasi dan

beberapa proses merepotkan lainnya.

- b. Prioritas kepada nasabah yang pernah mendapatkan kredit
Pada umumnya bank memilih-milih nasabah. Nasabah yang pernah mendapatkan kredit dan lancar dalam pengembalian kredit akan lebih mudah mengajukan kredit baru. Sementara nasabah baru harus rela mengikuti proses pemberian kredit dari awal yang memakan banyak waktu dan tenaga.
- c. Tidak mendapat dana sesuai kebutuhan
Bank akan memberikan kredit sesuai dengan nilai taksiran jaminan yang diajukan. Dalam hal ini ketika nilai taksiran bank lebih rendah dari yang dibutuhkan oleh nasabah, berarti nasabah harus rela mencari tambahan dana dari sumber lain.

Pengertian Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja merupakan fasilitas yang diberikan oleh suatu lembaga keuangan atau perbankan kepada pelaku usaha sebagai modal usaha. Kredit jenis ini bersifat produktif. Kredit jenis ini biasanya berjangka waktu pendek, yaitu kurang dari satu tahun. Contoh kredit jenis ini adalah untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai, dan modal kerja lainnya.

Syarat dan Ketentuan Pengajuan Kredit Modal Kerja Secara Umum

Persyaratan yang dibutuhkan untuk melakukan pengajuan kredit ini secara umum adalah sebagai berikut :

1. Warga Negara Indonesia.
2. Mengisi lengkap aplikasi pengajuan kredit.
3. Calon peminjam atau nasabah kredit menandatangani perjanjian kredit.
4. Barang jaminan wajib diasuransikan.
5. Calon peminjam atau nasabah kredit menanggung segala biaya yang timbul sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman.

Selain persyaratan yang disebutkan diatas, ada juga beberapa syarat yang dibutuhkan antara lain :

Tabel 2.1

Ketentuan dan Persyaratan Kredit Modal Kerja

Dokumen	Perorangan	Badan Hukum
Fotokopi dokumen legalitas pemohon misalnya : KTP pemohon suami/istri yang masih berlaku	✓	
Fotokopi Kartu Keluarga	✓	
Fotokopi Akta Nikah/Akta Cerai/Akta Pisah Harta	✓	
Fotokopi NPWP	✓	✓
Fotokopi dokumen legalitas usaha misalnya : NPWP, SIUP, SITU, TDP atau SKDU	✓	✓
Fotokopi seluruh pemegang dan pengurus saham		✓
Fotokopi Akta Pendirian dan Akta Perubahan Lengkap untuk perusahaan meliputi bentuk badan usaha seperti CV, PT, firma, dan lain-lain		✓
Fotokopi Surat Pengesahan dari departemen kehakiman RI		✓
Jaminan Kredit berupa Sertifikat Tanah/Garansi Perusahaan/Garansi Perorangan/Rumah/ Kendaraan	✓	✓

Sumber : Fibrianto (2015) dari <http://www.febrianto.com/2015/05>, diolah

Metode Perhitungan Suku Bunga Kredit Modal Kerja

Suku bunga kredit modal kerja dapat menggunakan beberapa perhitungan berikut ini yaitu :

1. *Sliding Rate*

Merupakan metode perhitungan suku bunga berdasarkan dengan beban bunga yang ditanggung setiap bulannya dihitung dari sisa pinjaman, sehingga jumlah bunga yang dibayar setiap bulannya menurun seiring dengan turunnya pokok pinjaman. Akan tetapi untuk pembayaran pokok pinjaman setiap bulan sama. Sehingga cicilan nasabah sama dengan pokok pinjaman ditambah bunga dari bulan ke bulan semakin menurun.

2. *Flate Rate*

Merupakan perhitungan suku bunga berdasarkan dengan pembebanan bunga setiap bulan tetap dari jumlah pinjamannya, demikian juga dengan pokok

pinjaman setiap bulan dibayar sama, sehingga cicilan setiap bulan sama sampai kredit tersebut lunas.

3. *Floating Rate*

Merupakan metode perhitungan suku bunga berdasarkan dengan beban bunga yang ditanggung nasabah yang dikaitkan dengan bunga yang ada di pasar uang sehingga bunga yang dibayar setiap bulan sangat tergantung dari bunga pasar uang pada bulan tersebut. Yang artinya bunga pada pasar uang akan mempengaruhi cicilan setiap bulannya.

4. *Anuitas*

Merupakan perhitungan bunga yang fair, yaitu bunga dihitung dari sisa pokok yang belum dibayar. Bunga yang dibayarkan akan terus menurun apabila peminjam membayar pinjaman pokoknya yang artinya apabila pinjaman pokoknya berkurang maka suku bunga juga berkurang.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Berdasarkan beberapa jenis metode penelitian yang ada, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dan kualitatif dalam penelitiannya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya dengan tujuan untuk menjelaskan atas mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan atau segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata pada suatu masa tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat lebih rinci, spesifik dan mendalam terutama untuk meringkas data dan menyatukan data dalam suatu alur yang lebih mudah untuk dipahami. Atau dapat dibilang penelitian kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif.

Batasan Penelitian

Agar pembahasan dalam Tugas Akhir ini tidak meluas dan menyimpang dari judul dan topik yang telah diberikan. Maka diberi batasan penelitian dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman mengenai kredit modal kerja dan yang membedakan kredit modal kerja dengan kredit lainnya yang ada pada bank BRI Kantor Cabang Mojokerto.
2. Proses pelaksanaan pemberian kredit modal kerja pada bank BRI Kantor Cabang Mojokerto yang meliputi persyaratan dan ketentuan pembukaan kredit modal kerja secara umum dan atau secara khusus atau lainnya.
3. Kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan proses pelaksanaan pemberian kredit modal kerja yang ada pada bank BRI Kantor Cabang Mojokerto.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian dalam Tugas Akhir ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau langsung dan diolah langsung oleh peneliti. Dan juga peneliti menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau tidak langsung dan juga diolah kembali oleh peneliti. Berikut adalah beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir ini diantaranya :

1. Wawancara (*Interview*)
Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tatap muka dan tanya jawab secara langsung atau bertukar ide antara pengumpul data atau peneliti dengan narasumber.
2. Dokumentasi
Merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari catatan peristiwa yang telah berlalu atau yang sudah

ada baik dalam bentuk tulisan, gambar dan lain-lain.

3. Studi Pustaka
Merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari peneliti terdahulu yang harus dikerjakan, tanpa memperdulikan apakah data tersebut menggunakan data primer ataupun data sekunder.
4. Observasi
Merupakan salah satu teknik pengumpulan data menjadi dasar dari semua ilmu pengetahuan, yang artinya seseorang hanya dapat bekerja berdasarkan data yang ada.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Teknik analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, data-data baik berupa angka-angka maupun kata-kata yang diperoleh pada saat pengumpulan data. Dan juga menggunakan teknik analisis data secara kualitatif yang cara analisisnya sama seperti analisis data secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan pada bank BRI Kantor Cabang Mojokerto. Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai beberapa poin yaitu, sejarah umum bank BRI, visi dan misi bank BRI, struktur organisasi yang terdapat pada bank BRI, *job description* dan profil usaha.

Sejarah Umum Bank BRI

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank tertua dan bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk didirikan di Purwokerto oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan

nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto". Inilah lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi), dan menjadi cikal bakal BRI. Hari pendirian. Tanggal pendirian bank tersebut pada 16 Desember 1895, kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor

dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

Visi dan Misi Bank BRI

1. Visi
Visi Bank BRI yakni menjadi sebuah bank terkemuka di Indonesia yang akan selalu mengutamakan kepuasan para nasabahnya.
2. Misi
 - a. Bank BRI mampu melakukan segala jenis kegiatan perbankan terbaik dengan mengutamakan pelayanan yang diberikan kepada badan usaha mikro, menengah, dan kecil guna meningkatkan perekonomian masyarakat.
 - b. Bank BRI akan senantiasa memberikan pelayanan prima pada setiap nasabahnya melalui jaringan BRI yang luas dan didukung dengan adanya sumber daya manusia professional serta teknologi yang handal, melaksanakan manajemen resiko dan praktek GCG (*Good Cooperate Governance*) yang baik.

Profil Usaha

Nama Bank : PT. BANK RAKYAT INDONESIA

(PERSERO) Tbk
Kantor Cabang
Mojokerto

Alamat : Jl. Mojopahit No. 378
Mojokerto 61322

No. Telepon : (0321) 322402, 322442,
322793, 321938, 390063

Faxsimile : (0321) 323642

1. Produk Umum Bank Rakyat
Indonesia

Berikut adalah berbagai macam
produk-produk yang terdapat pada Bank
Rakyat Indonesia Kantor Cabang
Mojokerto antara lain :

a. Simpanan Bank Rakyat Indonesia
Bank BRI Kantor Cabang Mojokerto
memiliki produk simpanan yang terdiri
dari :

- i. Tabungan BRI Junio adalah tabungan untuk anak yang secara khusus dilengkapi dengan fasilitas dan fitur yang menarik bagi kebutuhan anak.
- ii. Tabungan BRI Britama adalah tabungan dengan berbagai kemudahan yang didukung fasilitas *e-banking* dan *system real time online* yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun.
- iii. Tabungan Britama Valas adalah tabungan dalam mata uang asing yang menawarkan kemudahan bertransaksi dan nilai tukar yang kompetitif. Tersedia dalam 5 jenis *currency* meliputi USD, AUD, SGD, CNY dan EUR.
- iv. Tabungan Haji BRI adalah simpanan yang diperuntukkan bagi nasabah untuk mempersiapkan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) termasuk BPIH Khusus (Haji PLUS).
- v. Tabungan Simpedes adalah simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dengan mata uang rupiah, yang jumlah penyetoran dan

pengambilannya tidak dibatasi baik frekuensi maupun jumlahnya, sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku.

- vi. Tabunganku BRI adalah tabungan perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang bisa dilayani diseluruh unit kerja BRI.
- vii. Tabungan Simpedes TKI adalah tabungan simpedes BRI yang hanya diperuntukkan untuk TKI dengan rekomendasi PPTKIS, yang bisa dilayani diseluruh unit kerja BRI.
- viii. Tabungan Britama Bisnis adalah tabungan yang memberikan kebebasan lebih dalam bertransaksi, kejelasan dalam pencatatan dan keuntungan lain yang menunjang transaksi dan kebutuhan bisnis.
- ix. Tabungan Britama Dollar adalah tabungan dalam mata uang US Dollar untuk memenuhi kebutuhan simpanan dalam mata uang valuta asing.
- b. Produk Investasi
 - i. Deposito BRI adalah salah satu produk investasi dari bank yang memiliki jangka waktu dan bunga yang fleksibel dan bertujuan untuk mengamankan investasi dana nasabah.
 - ii. Tabungan Britama Rencana adalah tabungan investasi dari bank yang memberikan kebebasan perencanaan dana, perlindungan, dan kepastian untuk berbagai kebutuhan seperti dana liburan, pendidikan, perjalanan ibadah, pernikahan, hingga dana pensiun.
 - iii. Tabungan BRI Simpedes Impian adalah tabungan yang mampu mengakomodir kebutuhan

- nasabah dalam merencanakan masa depannya yang berhubungan rencana investasi, pendidikan, maupun rencana lainnya yang bersifat *financial*.
- iv. Tabungan BRI *Installment Saving Junio* adalah fitur tabungan berjangka dari tabungan BRI Junio, dimana nasabah menabung dalam jumlah tetap setiap bulan selama jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan nasabah pada saat pembukaan rekening. *Installment Saving Junio* dapat digunakan sebagai alternatif investasi, khususnya untuk mempersiapkan pendidikan anak.
 - c. Produk Pinjaman
 - i. Kredit modal kerja adalah fasilitas kredit untuk membiayai modal usaha termasuk kebutuhan untuk pengadaan bahan baku, proses produksi, piutang dan persediaan.
 - ii. Kredit investasi adalah fasilitas kredit jangka menengah atau jangka panjang untuk membiayai barang / modal aktiva tetap perusahaan, seperti pengadaan mesin, peralatan, kendaraan, bangunan dan lain-lain.
 - iii. Kupedes adalah kredit dengan bunga bersaing dan bersifat umum untuk semua sektor ekonomi, ditujukan untuk memenuhi individual (badan usaha maupun perorangan) yang memenuhi persyaratan.
 - iv. Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI adalah kredit modal kerja dan atau kredit investasi dengan plafon kredit dua puluh lima juta yang diberikan kepada usaha mikro, kecil dan koperasi yang memiliki usaha produktif yang akan mendapat penjaminan dari perusahaan penjamin.
 - v. BRIGUNA adalah kredit yang diberikan kepada calon nasabah /
 - nasabah dengan sumber pembayaran (*repayment*) berasal dari sumber penghasilan tetap (gaji / uang pensiun).
 - vi. KPR adalah kredit yang digunakan untuk pembelian rumah atau untuk kebutuhan konsumtif lainnya.
 - d. Jasa yang Diberikan
 - i. Bank Garansi merupakan fasilitas pinjaman tidak langsung / *non direct loan* dimana bank BRI memberikan jaminan kepada penerima jaminan (pihak ketiga) bahwa nasabah / debitur sanggup untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga atau penerima jaminan.
 - ii. Kliring merupakan proses penyampaian suatu surat berharga yang belum disampaikan oleh bank penarik yang merupakan kewajiban bagi bank, hingga adanya pengesahan oleh pihak tertarik melalui lembaga kliring, yang dinyatakan dalam mata uang rupiah.
 - iii. *Bill Payment* merupakan sarana pembayaran tagihan umum dengan memanfaatkan fasilitas *ATM* dan layanan di Teller bank BRI.
 - iv. Layanan transfer merupakan layanan pengiriman uang dalam bentuk mata uang rupiah dan valas melalui PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
 - v. Layanan (LLG) Lalu Lintas Giro merupakan layanan pengiriman uang ke Bank lain melalui sistem kliring.
 - vi. *STANDBY L/C (Bank Guarantee)* merupakan penjaminan terhadap *beneficiary* jika *applicant* melakukan wanprestasi.

Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan. Penjelasan ini merupakan hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan karyawan yang

berada dibagian kredit modal kerja pada bank BRI Kantor Cabang Mojokerto. Berikut ini adalah uraian dari hasil wawancara :

1. Pengertian Kredit Modal Kerja

Menurut bank BRI Kantor Cabang Mojokerto pengertian dari kredit modal kerja adalah fasilitas kredit untuk membiayai operasional usaha termasuk kebutuhan untuk pengadaan bahan baku, proses produksi, piutang dan persediaan.

2. Proses Pelaksanaan Pemberian Kredit Modal Kerja



Sumber : Wawancara

Gambar 4.2

Proses Pelaksanaan Pemberian Kredit Modal Kerja

Berikut adalah penjelasan dari proses pelaksanaan pemberian kredit modal kerja :

1. Calon nasabah datang ke *Account Officer* untuk melakukan pengajuan kredit modal kerja. *Account Officer* akan menjelaskan ketentuan dan persyaratan yang diperlukan untuk pengajuan kredit modal kerja. *Account Officer* juga menjelaskan perhitungan kredit modal kerja. Saudara Adit mengajukan kredit modal kerja ke PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Mojokerto pada tanggal 20 Agustus 2019 sebesar Rp 150.000.000. Dengan jaminan atau agunan berupa kendaraan yaitu mobil dengan nilai taksiran Rp 75.000.000. Kredit yang diajukan akan dilunasi dalam waktu enam bulan namun pihak bank hanya dapat memberikan dana sejumlah Rp

100.000.000 berdasarkan taksiran nilai jaminan dan surat ijin yang dimiliki untuk usaha tersebut. Suku bunga bank untuk kredit modal kerja adalah 17.50 persen pertahun atau 1.46 persen per bulan. Bank BRI menggunakan perhitungan suku bunga anuitas yaitu beban bunga dihitung dari sisa pokok pinjaman yang belum dibayar.

Jawab : Dihitung menggunakan Kalkulator Finansial

Tabel 4.1

Angsuran Kredit Modal Kerja

Cicilan	Tanggal	Angsuran	Pokok	Bunga	Sisa Hutang
0	-	-	-	-	100.000.000
1	20-09-2019	17.527.623	16.069.290	1.458.333	83.930.710
2	20-10-2019	17.527.623	16.303.634	1.223.990	67.627.076
3	20-11-2019	17.527.623	16.541.395	968.288	51.085.681
4	20-12-2019	17.527.623	16.782.624	745.000	34.303.057
5	20-01-2020	17.527.623	17.027.371	500.252	17.275.686
6	20-02-2020	17.527.623	17.275.686	251.937	8.568
Total		105.165.741	100.000.000	5.165.741	

Sumber : Internal Bank Rakyat Indonesia, diolah

2. Apabila calon nasabah setuju dengan perhitungan tersebut maka akan dilaksanakan proses selanjutnya *Account Officer* akan melakukan analisis 7P dan 5C.
3. Admin Kredit menerima pengajuan berkas pinjaman dan hasil analisis serta melakukan pengecekan berkas pinjaman apakah sudah lengkap atau belum.
4. Pada bagian Kredit Komite akan dilakukan wawancara secara langsung dengan pemohon, peninjauan ke lokasi (*on the spot*) dan melakukan keputusan kredit.
5. Apabila pemohon setuju dengan perhitungan tersebut maka akan dilakukan tahap selanjutnya yaitu penandatanganan akad dan surat yang berkaitan dengan perjanjian pinjaman antara pemohon dan pihak bank dibawah pengawasan notaris.
6. Setelah penandatanganan akad dan surat yang berkaitan dengan perjanjian pinjaman selesai maka akan dilakukan realisasi kredit dengan membuka rekening koran

atas nama pemohon dan melakukan penyaluran kredit oleh pihak bank atau penarikan dana oleh pemohon secara bertahap atau sekaligus sesuai dengan kesepakatan awal.

3. Kelebihan dan Kekurangan Kredit Modal Kerja

1. Kelebihan
 - a. Pemohon lebih leluasa untuk membicarakan permasalahan yang terjadi di perusahaannya dikarenakan calon peminjam atau peminjam dapat bertemu secara langsung atau berkomunikasi via telepon dengan karyawan kredit yang bersangkutan.
 - b. Proses persetujuan kredit dan penolakan kredit cepat.
 - c. Dapat dilakukan secara *online*.
 - d. Suku bunga yang ditawarkan lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang bersifat konsumtif.
2. Kekurangan
 - a. Rata-rata dana yang dapat diberikan oleh pihak bank hanya 70-75 persen dari besarnya dana yang dibutuhkan atau yang digunakan oleh pemohon.
 - b. Prioritas kepada pemohon yang pernah melakukan kredit sebelumnya.

Hasil Pembahasan

1. Pengertian Kredit Modal Kerja

Menurut bank BRI Kantor Cabang Mojokerto pengertian dari kredit modal kerja adalah fasilitas kredit untuk membiayai operasional usaha termasuk kebutuhan untuk pengadaan bahan baku, proses produksi, piutang dan persediaan. Persyaratan yang dibutuhkan untuk melakukan pengajuan kredit ini secara umum adalah sebagai berikut :

1. Warga Negara Indonesia.
2. Mengisi lengkap aplikasi pengajuan kredit.
3. Calon peminjam atau nasabah kredit menandatangani perjanjian kredit.
4. Barang jaminan wajib diasuransikan.

5. Calon peminjam atau pemohon kredit menanggung segala biaya yang timbul sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman.

2. Proses Pelaksanaan Pemberian Kredit Modal Kerja

Proses pelaksanaan pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Mojokerto umumnya sama dengan bank lainnya. Calon nasabah atau pemohon datang ke bagian *Account Officer*. Kemudian *Account Officer* memberikan informasi tentang ketentuan dan persyaratan kredit modal kerja. Kemudian *Account Officer* melakukan analisis 7P dan 5C. Setelah melakukan analisa, berkas yang diajukan oleh pemohon dan hasil analisa dari *Account Officer* diserahkan ke bagian Admin Kredit. Admin Kredit melakukan pengecekan berkas pinjaman apakah sudah lengkap atau belum. Apabila berkas sudah lengkap maka dapat prosesnya dapat diteruskan ke bagian Kredit Komite dan apabila berkas belum lengkap maka bank meminta pemohon untuk melengkapi berkas tersebut dan apabila pada waktu yang sudah ditentukan pemohon tidak melengkapi berkas maka kredit dapat dibatalkan.

Pada bagian Kredit Komite pihak bank akan melakukan wawancara secara langsung dengan pemohon, peninjauan ke lokasi yaitu pihak bank datang ke lokasi usaha dan melakukan keputusan kredit. Apabila kredit ditolak maka pihak bank akan mengirim surat penolakan kredit yang disertai dengan alasan penolakan kredit tersebut maka prosesnya akan berakhir pada tahap ini. Dan apabila kredit diterima maka pihak bank akan menyiapkan administrasinya kemudian prosesnya akan berlanjut pada penandatanganan akan dan surat yang berkaitan dengan perjanjian pinjaman antara pihak bank dan pemohon yang diawasi secara langsung oleh notaris. Setelah tahap penandatanganan akad dan

surat yang berkaitan dengan perjanjian pinjaman selesai akan dilakukan realisasi kredit dengan cara membuka rekening koran atas nama pemohon kredit kemudian akan dilakukan penyaluran / penarikan dana yang bisa dilakukan secara bertahap atau sekaligus sesuai dengan kesepakatan pada awal perjanjian.

3. Kelebihan dan Kekurangan Kredit Modal Kerja

Kelebihan yang dimiliki oleh kredit modal kerja adalah : Pertama adalah pemohon lebih leluasa membicarakan permasalahan yang terjadi diperusahaannya dikarenakan pemohon dapat bertemu secara langsung atau berkomunikasi melalui telepon dengan karyawan kredit yang bersangkutan, kedua proses persetujuan kredit maksimal dua minggu dari hari pengajuan kredit dan penolakan kredit maksimal tiga hari setelah pengajuan kredit yang artinya apabila dalam waktu tiga hari pihak bank tidak menghubungi pemohon maka kredit tersebut diterima atau dalam waktu tersebut pihak bank menghubungi pemohon dan berkata bahwa pengambilan keputusan kredit ditunda karena beberapa hal maka kredit tersebut bisa ditolak ataupun diterima, ketiga kredit dapat dilakukan secara *online* sehingga pemohon tidak perlu repot-repot datang ke bank, dan yang keempat adalah suku bunga yang ditawarkan lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang bersifat konsumtif.

Kekurangan dari kredit modal kerja yang terdapat pada bank BRI Kantor Cabang Mojokerto antara lain adalah : Pertama adalah dana yang dapat diberikan oleh pihak bank hanya 70-75 persen dari total dana yang dibutuhkan oleh pemohon hal ini tergantung dengan nilai tafsiran jaminan kredit serta kelengkapan surat ijin dari pemerintah yang berkaitan dengan usaha tersebut, kedua adalah prioritas kepada pemohon yang sudah pernah mendapatkan kredit modal kerja sebelumnya.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kredit modal kerja atau disingkat KMK di Indonesia lebih populer dengan istilah Kredit Rekening Koran adalah fasilitas kredit untuk membiayai operasional usaha termasuk kebutuhan untuk pengadaan bahan baku, proses produksi, piutang dan persediaan.
2. Proses pelaksanaan pemberian kredit modal kerja pada umumnya dilakukan dengan beberapa tahap antara lain yaitu :
 - a. Nasabah datang ke bank dengan membawa surat permohonan pengajuan kredit dan berkas-berkas yang telah ditentukan oleh pihak bank sebagai persyaratan kredit.
 - b. *Account Officer* menerima berkas dari nasabah dan melakukan analisis 7P dan 5C kemudian diserahkan ke bagian admin kredit.
 - c. Admin kredit melakukan pengajuan berkas yang sudah lengkap dan melakukan penyelidikan terhadap berkas pinjaman tersebut.
 - d. Kemudian kredit komite melakukan wawancara pertama kepada nasabah, peninjauan lokasi, wawancara kedua dan mengambil keputusan.
 - e. Apabila kredit diterima, maka pihak bank dan nasabah akan melakukan penandatanganan surat perjanjian pinjaman dibawah pengawasan notaris.
 - f. Setelah penandatanganan surat perjanjian pinjaman kemudian bank melakukan realisasi pinjaman dengan pembukaan rekening giro atau tabungan yang bersangkutan.
 - g. Melakukan penarikan dana oleh nasabah sesuai dengan ketentuan dan tujuan kredit.

3. Kelebihan kredit modal kerja antara lain adalah sebagai berikut :
 - a. Pemohon lebih leluasa untuk membicarakan permasalahan yang terjadi pada usahanya kepada pihak bank.
 - b. Proses persetujuan / penolakan kredit dilakukan secara cepat
 - c. Dapat dilakukan secara *online*
 - d. Suku bunga rendah
4. Kekurangan kredit modal kerja antara lain adalah sebagai berikut :
 - a. Bank hanya memberikan dana 70-75 persen dari dana yang dibutuhkan oleh nasabah.
 - b. Prioritas kepada pemohon yang pernah mendapatkan kredit sebelumnya.

Saran dan Implikasi

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada perusahaan atau bank yang sama, sebaiknya memilih topik pembahasan yang berbeda. Karena pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persro) Tbk. Kantor Cabang Mojokerto memiliki berbagai jenis kredit selain kredit modal kerja yang dapat dijadikan sebagai topik pembahasan untuk diangkat menjadi judul Tugas Akhir.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada perusahaan atau bank yang sama dengan topik pembahasan yang sama, sebaiknya menggunakan kebijakan dan peraturan terbaru yang berlaku pada saat melakukan penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik atau pembahasan yang sama, sebaiknya dilakukan pada perusahaan atau bank yang berbeda. Karena syarat dan ketentuan antar bank bisa saja berbeda.

Implikasi

1. Dalam proses pelaksanaan pemberian kredit modal kerja sebaiknya dilakukan dengan teliti dan karakter utama yang dilihat dari nasabah jangan hanya berdasarkan kepercayaan sebaiknya mementingkan aspek lain seperti kemampuan nasabah untuk mengembangkan bisnisnya.
2. Untuk meningkatkan penanganan yang optimal sebaiknya disetiap kantor cabang harus ada setidaknya dua karyawan pada bagian *account officer*.

DAFTAR PUSTAKA

- Airha. 2012. *Studi Kepustakaan*, diunduh tanggal 4 April 2019 dari <http://phairaha.blogspot.com/2012/01>
- Fibrianto. 2015. *Kredit Modal Kerja Syarat Umum*, diunduh tanggal 9 April 2019 dari <http://www.fibrianto.com/2015/05>
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Jonathan. (2019). *Untung Rugi Mengajukan Kredit Modal Usaha ke Bank*, diunduh tanggal 11 Juli 2019 dari <https://koinworks.com/blog/untung-rugi-mengajukan-kredit-modal-usaha-ke-bank/>
- Kasmir. (2012). *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- , (2014). *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Latumaerissa, J. R. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Teori dan Kebijakan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Mahfudz, Mohammad. (2016). *Pentingnya Bank Dalam Perekonomian*, diunduh tanggal 10 Maret 2019 dari <https://www.kompasiana.com/mahfudz/brow/584>

Pasal 2 pbi no.6/24/pbi/2004 tentang Pengertian Bank Syariah

SimulasiKredit.com. (2019). *Cara Menghitung Bunga Anuitas*, diunduh tanggal 4 Juli 2019 dari : <http://simulasikredit.com/amp/cara-menghitung-bunga-anuitas/>

Sugeng. (2016). *Metode Penelitian Deskriptif*, diunduh tanggal 4 April

2019 dari <http://ayo-nambah-ilmu.blogspot.com/2016/06>

Sugiyono. (2012). *Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*, diunduh tanggal 4 April 2019 dari <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21>

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Pengertian Bank Konvensional

Unila. (2019). *Pengertian Perbankan Menurut Para Ahli*, diunduh tanggal 10 Maret 2019 dari <http://digilib.unila.ac.id/8381/14/14>

Walfajri, Maizal. (2019). *Kredit BRI*, diunduh pada tanggal 29 Agustus 2019 dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/kredit-bri-tumbuh-141-tahun-2018>